



## Analisa laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor kontruksi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021

Septi Anjarwati<sup>1</sup>, Susanto<sup>2</sup>, Vivi An'nisa Hanan Santoso<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[septianjar05@gmail.com](mailto:septianjar05@gmail.com), <sup>2</sup>[ssanto2007@gmail.com](mailto:ssanto2007@gmail.com), <sup>3</sup>[viviannisa030@gmail.com](mailto:viviannisa030@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

27 April 2023

Disetujui :

08 Mei 2023

Dipublikasikan :

25 Mei 2023

### ABSTRAK

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, dapat dilakukan berbagai analisa antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami penurunan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan tidak baik (liquid). Dari rasio solvabilitas, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Menunjukkan bahwa modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan baik (solvable) sedangkan untuk PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (insolvable). Ditinjau dengan rasio aktivitas, menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 2020-2021 menunjukkan adanya peningkatan sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas

### ABSTRACT

*An assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good shape, various analyses can be carried out, including those on liquidity ratios, solvency, activity, and profitability. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk., and PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. from the analysis of financial ratios. The analytical method used is descriptive analysis using ratio measurements of liquidity, solvency, activity and profitability. Research data and information were obtained from the Indonesian Stock Exchange. Based on the liquidity ratio, it has decreased every year, so the company's condition is categorized as "not good" (not liquid). From the solvency ratio of PT. Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk, it is clear that the company's capital is sufficient to guarantee debts given by creditors, so the company's condition is said to be in a good condition (solvable), while the ratios of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk and PT. Waskita Karya (Persero) Tbk indicate that the company's capital is no longer sufficient to guarantee debts provided by creditors, so the company's condition is said to be in a bad condition (insolvable). Judging from the activity ratio, it shows an increase every year, so the company's condition is said to be in good condition. Based on the profitability ratios of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. Wijaya Karya Gedung Gedung Tbk., and PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. in 2020-2021, it can be said that the company's condition is in a good position.*

**Keywords:** financial performance, liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, profitability ratios



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kinerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Pembangunan infrastruktur yang terus berlangsung menjadi salah satu faktor

meningkatnya peran pemerintah. Sector konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 11,11% pada triwulan III tahun 2019. Dilihat dari peranannya sector konstruksi melakukan penyerapan tenaga kerja, investasi, dan menciptakan hubungan timbal balik dengan sektor pendukung serta menjadi fasilitator dalam pergerakan dan pertumbuhan barang dan jasa.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan atau organisasi milik pemerintah yang diberi tugas untuk mengatur dan mengelola sumber daya di Indonesia yang berkaitan dengan kepentingan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Sesuai data peraturan menteri BUMN Badan Republik Indonesia Nomor : PER-8/MBU/08/2020 BUMN Indonesia, terhitung sejak agustus 2020 terdapat 107 perusahaan BUMN di Indonesia yang terbagi dalam 12 kelaster. Dikelaster ini terdapat 3 BUMN Kontruksi yang sudah go public, diantaranya PT Wijaya Karya, PT Waskita Karya, PT Adikarya. Perusahaan tersebut telah tercatat dibursa efek Indonesia dan tentunya perlu mengontrol dan memantau kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari analisis dan interpretasi data keuangan dari perusahaan tercatat yang tercermin dalam keuangan mereka.

Menurut (Sanjaya & Rizky,2018) Salah satu indicator kualitas perusahaan dapat dilihat dari tingkat kinerja keuangan karena ini merupakan faktor yang digunakan sebagai penilaian untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan dalam suatu periode. Berdasarkan (fakih,2019) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, investor dan pihak yang berkepentingan dapat menggunakan beberapa rasio keuangan dalam laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio liquiditas, rasio aktifitas, dan rasio solvabilitas. Hasil keuangan laporan penilaian kinerja BUMN dibidang kontruksi dapat menjelaskan kondisi perusahaan dan menilai tingkat kesehatannya dengan menggunakan peraturan yang ditetapkan oleh kementerian BUMN. Ini bermanfaat bagi investor dan pihak yang berkepentingan. Memasuki awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan merebaknya virus corona 19, dimana pada tanggal 11 maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) telah resmi menyatakan bahwa virus corona atau Covid-19 merupakan pandemic global yang berasal dari kota wuhan china. Untuk menekan penyebaran virus tersebut terhadap perekonomian negara, Indonesia pertama kali menerapkan pembatasan social berskala besar (PSBB) mulai maret 2020. Menurut (Nasruddin dan Haq,2020) PSBB dapat membantu mencegah penyebaran virus corona disuatu daerah. Berdasarkan peraturan pemerintah mengenai social distancing dan fysical distancing hal tersebut berdampak pada system ekonomi di Indonesia karena adanya pembatasan pemberlakuan mobilitas (Wulansari et al., 2023). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (BEI), ketiga BUMN konstruksi tercatat memiliki masalah dengan kinerja perusahaannya selama priode tersebut berdasarkan data dari permintaan penjelasan terkait dampak covid 19, PT Wijaya Karya (Persero) melaporkan ke BEI bahwa hingga april dampak pandemic telah menyebabkan 13% dari total 208 proyek harus tertunda sedangkan 23% proyek harus ditunda sementara serta adanya pengurangan jumlah pekerja. Sedangkan menurut data, dampak covid 19 pada PT Adikarya menyebabkan kemampuan perseroan untuk membayar pokok hutang jangka pendek 4 Triliun. Sementara itu, PT Waskita Karya memperkirakan dampak pembatasan operasional selama 1 hingga 3 bulan akan menggerus laba hingga 75% karena penurunan pendapatan sebesar 25% - 50%.

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemic covid 19 terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN dibidang konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri (Indriyanto, 2022). Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas (Nugroho et al., 2023). Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Indriyanto & Cahyani, 2022). Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu (Wati et al., 2022). Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan

menganalisis laporan keuangan perusahaan (Ria, 2023). Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 3 (tiga) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan BUMN sector konstruksi yang terdaftar di BEI (PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk). ditinjau dari analisis rasio keuangan.

Menurut (Sumiyati,2013) peran BUMN dalam menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas pada harga yang terjangkau oleh semua orang dan mampu bersaing dalam persaingan bisnis global dan diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat melalui pengelolaan dan pengawasan. Tujuan bumn dari segi ekonomi yaitu untuk digunakan sebagai pendapatan nasional dan bagian bidang usaha lainnya dapat dikelola oleh pemerintah sendiri, sedangkan dari segi social yaitu memperluas lapangan kerja dan menjadi pihak yang dapat meningkatkan perekonomian negara.

Menurut (Nasution dan Sari,2016) salah satu hal yang perlu diperhatikan saat berkompetisi adalah kesahatahan yang dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Menurut (saputro,2015), penilaian tingkat kesehatan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manager keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan pada masing masing divisi yang telah diberi hak dan tanggung jawab dalam menentukan prosedur baru untuk mencapai hasil yang lebih baik dari hasil periode sebelumnya.

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Hery (2016:4), Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang digunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015:3:12), Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2016:148), Populasi adalah wilayah generasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 (Tiga) perusahaan BUMN Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan jenis data sekunder. Menurut Sugiono (2016:223), data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan dari sumber data. Data sekunder bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi di website resmi perusahaan BUMN Konstruksi yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sanusi (2016:114), Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Pengumpulan data sekunder disini berupa data laporan keuangan pada perusahaan BUMN konstruksi.

Menurut Sugiono (2017:291), Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi di website resmi perusahaan BUMN Konstruksi yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis Deskriptif dan analisis komparatif. Teknik ini digunakan dengan cara menghitung rasio rasio keuangan dan membandingkan laporan laporan keuangan antar periode dan antar perusahaan. Menurut Sanusi (2016:13), Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Menurut Ghazali (2016:91), Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan suatu variable atau lebih pada dua atau sample yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Analisis komparatif yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu analisis komparatif waktu dan analisis komparatif pada perusahaan BUMN konstruksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Likuiditas

Analisis deskriptif likuiditas disini yaitu mendeskripsikan hasil dari rasio likuiditas masing-masing perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 1 Perbandingan Rasio Likuiditas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT Adhi Karya (Persero), Tbk., PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Tahun 2019, 2020, dan 2021**

Nama Emiten	Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	Rata-Rata
WIKA	Rasio Lancar	1,664	1,486	1,455	153,50%
	Rasio Cepat	1,546	1,367	1,349	142,08%
	Rasio Kas	0,476	0,477	0,479	47,73%
ADHI	Rasio Lancar	1,238	1,112	1,015	112,15%
	Rasio Cepat	1,043	0,857	0,776	89,18%
	Rasio Kas	0,133	0,087	0,101	10,72%
WASKITA	Rasio Lancar	1,089	0,592	1,560	108,03%
	Rasio Cepat	0,990	0,502	1,420	97,07%
	Rasio Kas	0,206	0,025	0,482	23,77%

Dari hasil rata-rata selama 3 (tiga) tahun, perhitungan rasio likuiditas yang dihitung menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio adalah Current Ratio terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Quick Ratio terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Waskita Karya (Persero), dan yang terkecil adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk.

Cash Ratio terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Waskita Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk.

### Analisis Rasio Solvabilitas

Deskriptif Solvabilitas disini yaitu mendeskripsikan hasil rasio solvabilitas masing-masing perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 2 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT Adhi Karya (Persero), Tbk., PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Tahun 2019, 2020, dan 2021**

Nama Emiten	Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021	Rata-Rata
WIKA	Rasio Hutang Atas Aktiva	0,603	0,639	0,601	61,45%
	Rasio Hutang Atas Modal	1,520	1,771	1,508	159,97%
ADHI	Rasio Hutang Atas Aktiva	0,813	0,854	0,858	84,16%
	Rasio Hutang Atas Modal	4,343	5,833	6,052	540,95%
WASKITA	Rasio Hutang Atas Aktiva	0,762	0,887	0,851	83,33%
	Rasio Hutang Atas Modal	3,210	7,817	5,701	557,60%

Dari hasil rata-rata selama 3 (tiga) tahun, perhitungan rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio* adalah *Debt Asset Ratio* terbaik (rasio terkecil) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Waskita Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk. *Debt Equity Ratio* terbaik (rasio terkecil) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk.

### Analisis Rasio Aktivitas

Deskriptif Aktivitas disini yaitu mendeskripsikan hasil rasio aktivitas masing-masing perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3 Perbandingan Rasio Aktivitas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT Adhi Karya (Persero), Tbk., PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Tahun 2019, 2020, dan 2021**

Nama Emiten	Rasio Aktivitas	2019	2020	2021	Rata-Rata
WIKA	Perputaran Total Aktiva	0,737	0,462	0,530	57,65%
	Perputaran Aktiva Tetap	30,734	15,555	22,289	2285,94%
	Perputaran Persediaan	-11,392	-6,900	-8,960	-908,39%
ADHI	Perputaran Total Aktiva	0,419	0,284	0,289	33,08%
	Perputaran Aktiva Tetap	8,334	4,912	5,363	620,27%
	Perputaran Persediaan	2,715	-0,972	-0,947	26,50%
WASKITA	Perputaran Total Aktiva	0,256	0,161	0,118	17,83%
	Perputaran Aktiva Tetap	3,623	2,224	2,256	270,10%
	Perputaran Persediaan	-5,767	-1,034	-0,646	-248,23%

Dari hasil rata-rata selama 3 (tiga) tahun, perhitungan rasio aktivitas yang dihitung menggunakan perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap, dan perputaran persediaan. Perputaran Persediaan. Total aktiva terbaik (rasio tertinggi) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Perputaran aktiva tetap terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Perputaran Persediaan terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk., diikuti oleh PT Waskita Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk.

### Analisis Rasio Profitabilitas

Deskriptif Profitabilitas disini yaitu mendeskripsikan hasil rasio profitabilitas masing-masing perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 4 Perbandingan Rasio Profitabilitas PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT Adhi Karya (Persero), Tbk., PT Waskita Karya (Persero), Tbk. Tahun 2019, 2020, dan 2021**

Nama Emiten	Rasio Aktivitas	2019	2020	2021	Rata-Rata
WIKA	Net Profit Margin	0,100	0,056	0,068	7,46%
	Return On Asset	0,074	0,026	0,036	4,52%
	Return On Equity	0,186	0,071	0,091	11,59%
	Gross Profit Margin	0,102	0,075	0,085	8,76%
	Operating Profit Margin	0,074	0,026	0,036	4,52%
ADHI	Net Profit Margin	0,043	0,002	0,008	1,77%
	Return On Asset	0,019	0,001	0,011	1,03%
	Return On Equity	0,097	0,004	0,015	3,90%
	Gross Profit Margin	0,153	0,160	0,152	15,51%
	Operating Profit Margin	0,153	0,160	0,152	15,51%
WASKITA	Net Profit Margin	0,003	-0,574	-0,150	-23,04%
	Return On Asset	0,008	-0,092	-0,018	-3,38%
	Return On Equity	0,035	-0,813	-0,119	-29,87%
	Gross Profit Margin	0,179	0,065	0,155	13,30%
	Operating Profit Margin	0,011	-0,090	-0,010	-2,97%

Dari hasil rata-rata selama 3 (tiga) tahun, perhitungan rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Operating Profit Margin* adalah *Net Profit Margin* terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk. *Return On Asset* terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk. *Return On Equity* terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., diikuti oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk. *Gross Profit Margin* terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk., diikuti oleh PT Waskita Karya (Persero), Tbk., dan yang terkecil adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. *Operating Profit Margin* terbaik (rasio terbesar) dari rata-rata selama 3 (tiga) tahun adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk., diikuti oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk., dan yang terkecil adalah PT Waskita Karya (Persero), Tbk.

Dari perhitungan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas dari ke 3 perusahaan tersebut yang mempunyai kinerja laporan keuangan terbaik adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad. H. Apriwanto (2022) dalam jurnal Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN

Pada hasil perhitungan rasio likuiditas pada nilai *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terbaik adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. Sedangkan hasil perhitungan rasio solvabilitas adalah total score terkecil (terendah) dari *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio*, sehingga hasilnya terbaik adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap, dan perputaran persediaan. Perputaran Persediaan. Pada perputaran total aktiva dan perputaran aktiva tetap dengan hasil terbaik diraih oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. Sedangkan untuk perputaran persediaan dengan hasil terbaik diraih oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk. Dan hasil rasio profitabilitas pada nilai *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terbaik adalah PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. Sedangkan untuk *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* terbaik (tertinggi) adalah PT Adhi Karya (Persero), Tbk.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bursa Efek Indonesia. (2019). Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX). Terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX). Terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX). Terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2015. Standar Akuntansi Keuangan, Efektif Per 1 Januari 2018. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Gitman, Lawrence dan Zutter, Chad. 2015. Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Edinburgh Gate, England: Pearson Education Limited.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition. Jakarta : Grasindo. 7, No.1 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/ejme.v7i1.27612>
- Fakih, S.(2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. Equator Journal Of Management And Entrepreneurship, Vol 7, No.1
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol 1 No 3
- Apriwanto, Muhammad. H. (2022). Analisis Kinerja Perusahaan Bumn Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 2 No. 3
- Indriyanto, E. (2022). *PENGARUH DETERMINANT FRAUD PENTAGON TERHADAP DISCLOSURE LEVEL DENGAN FRAUD FINANCIAL STATEMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index (JII) di BEI tahun 2015-2019)*. Universitas Hasanuddin.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Konservatisme Akuntansi: Faktor Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.
- Nugroho, G. S., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Study of State-Owned Companies in the Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 390–405.
- Ria, R. (2023). Remote Audit Compared to Onsite Audit and the Capabilities Required in the View of Internal Auditor Practices. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 997–1004.
- Wati, F. M., Budiantoro, H., Karina, A., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6603–6610.
- Wulansari, N. T., Elwisam, E., & Digdowiseiso, K. (2023). Analysis of the Influence of Price Earning Ratio, Price to Book Value, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Share Prices in Lq45 Companies on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 332–348.